

ABSTRAK

PERANAN KAHAR MUZAKKAR DALAM PEMBERONTAKAN DI/TII DI SULAWESI SELATAN

Oleh

Eka Susanti

Rencana pemantapan dalam tubuh angkatan bersenjata yang direncanakan oleh pemerintah pasca proklamasi kemerdekaan RI menimbulkan kegelisahan khususnya laskar-laskar pejuang dari daerah. Para bekas pejuang mengharapkan mereka dijadikan sebagai tentara dalam tubuh APRI. Namun, keinginan tersebut tidak dapat dipenuhi sepenuhnya. Kahar Muzakkar sebagai salah seorang pejuang asal Sulawesi Selatan pada akhirnya melakukan pemberontakan dan membentuk Darul Islam yang terilhami atas gerakan yang dilakukan Kartosuwirjo dengan mendeklarasikan NII karena menganggap pemerintah pusat tidak dapat mengambil keputusan secara adil atas tuntutan mereka. Berbagai upaya dilakukan oleh Kahar Muzakkar untuk mempertahankan gerakannya itu diantaranya, menjalin kerjasama dengan gerakan pemberontakan lain yang ada di wilayah lain Indonesia, menggalang pengikut serta membentuk negara sendiri yang bernama RPII yang berdasarkan ajaran Islam.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peranan Kahar Muzakkar sebagai pemimpin Pemberontakan DI/TII di Sulawesi Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendefinisikan dan untuk mendeskripsikan peranan Kahar Muzakkar sebagai pemimpin Pemberontakan DI/TII di Sulawesi Selatan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian historis dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik kepustakaan dan teknik dokumentasi.

Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah bahwa semua usaha yang dilakukan oleh Kahar Muzakkar seperti menggalang pasukan, menjalin kerjasama dengan PRRI/Permesta, dan membentuk negara RPII tidak terlepas dari peranannya sebagai pemimpin dan Kahar Muzakkar merupakan tokoh utama gerakan Pemberontakan DI/TII di Sulawesi Selatan.

Eka Susanti